

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Karya Tulis Ilmiah**

#### **1. Jenis Penelitian**

Pada jenis penelitian yang akan digunakan untuk mengetahui penerimaan SIMPUS pada pelayanan di puskesmas tegalrejo peneliti menggunakan deskriptif kualitatif. Dengan jenis penelitian tersebut peneliti akan mendeskripsikan penerimaan SIMPUS berdasarkan model analisis yang ada pada SIMPUS menggunakan UTAUT dengan 4 variabel. Deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok (Silverman, 2020).

#### **2. Rancangan Penelitian**

Pada penelitian ini rancangan penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi. Fenomenologi merupakan metode untuk mempelajari bagaimana seseorang secara subjektif merasakan pengalaman dan memberikan makna dari suatu pengalaman tersebut (Notoatmojo, 2014).

### **B. Lokasi dan Waktu penelitian**

#### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pelayanan Puskesmas Tegalrejo yang beralamat Jl. Magelang No.180 Km.2, Karangwaru, kec. Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2024

### **C. Subjek dan Obyek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan seseorang atau kelompok yang merupakan narasumber yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan di

teliti (Sigit & Amirullah, 2021). Dalam menentukan subjek, teknik yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui ciri-ciri kriteria informan yang cocok untuk dilakukan wawancara.

Subjek yang akan dilakukan wawancara berjumlah 5 orang yaitu petugas rekam medis, dokter, perawat, bidan, dan pendaftaran. Dalam menentukan subjek tersebut dilakukan kriteria inklusi dan eklusi. Kriteria inklusi terdiri dari petugas yang menggunakan SIMPUS lebih dari 1 tahun, petugas dengan umur kurang dari 50 tahun, petugas dengan jenis kelamin perempuan. Kriteria eklusi dari penelitian ini terdiri dari petugas yang tidak menggunakan SIMPUS dan petugas yang tidak ada pelatihan dalam menggunakan SIMPUS.

No	Bagian	Jumlah
1	Perekam Medis	1
2	Dokter	1
3	Perawat	1
4	Nutrisionis	1
5	Apoteker	1
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>

#### D. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menghindari perbedaan pengertian terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga hal yang dimaksudkan menjadi jelas. Istilah dalam hal ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi istilah
1	Simpus	merupakan suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam mencapai sasaran kegiatan
2	UTAUT	suatu model yang digunakan untuk memprediksi niat konsumen dalam menggunakan suatu sistem teknologi dan perilaku penggunaan dari niat seseorang
3	<i>Performance Expentancy</i>	tingkat manfaat atau keuntungan yang didapat konsumen dalam menggunakan teknologi untuk melaksanakan kegiatan mereka sehari-hari
4	<i>Effort Expectancy</i>	menjelaskan tingkat upaya atau usaha yang terkait dengan penggunaan sistem atau teknologi oleh pengguna
5	<i>Social Influence</i>	menjelaskan bahwa sejauh mana seorang pengguna mengapresiasi kepentingan yang diyakini orang lain akan mempengaruhinya menggunakan sistem
6	<i>Facilitating Condition</i>	menjelaskan bahwa sejauh mana seorang pengguna yakin sarana dan prasarana terpenuhi demi mendukung sistem

## E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Wawancara

Menurut Afianti (2014), wawancara dilakukan secara asimetris, peneliti dan subjek harus terkondisikan. Selama proses wawancara, peneliti secara tidak langsung dituntut mampu mengeksplorasi emosi, persepsi, dan pemikiran subjek. Sehingga, terjadilah komunikasi dua arah antara peneliti dan subjek (Tine, 2019). Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam atau *indenth interview* yang merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif, wawancara dilakukan dilakukan antara seorang responden dan pewawancara yang terampil, yang ditandai dengan penggalian yang mendalam dan menggunakan pertanyaan terbuka (Sumantri, 2015).

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah peta jalan untuk memastikan setiap wawancara yang dilakukan untuk posisi tertentu konsisten dan fokus. Pada penelitian ini, pedoman wawancara digunakan untuk melihat pertanyaan-pertanyaan yang sudah terkonsep untuk melakukan wawancara kepada informan.

b. *Handphone*

*Handpone* adalah alat komunikasi yang memungkinkan orang untuk berkomunikasi dengan mudah tanpa harus berkomunikasi langsung secara tatap muka, dan memiliki kemampuan untuk mengakses Internet dan bekerja seperti laptop atau komputer genggam. Pada penelitian ini, *handphone* digunakan untuk merekam isi dari wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada informan sebagai jawaban jawaban yang sudah terekam dalam bentuk suara.

c. Buku dan Alat Tulis

Buku dan alat tulis digunakan untuk menulis hal-hal yang penting dalam sesi wawancara berjalan (Sugiono, 2014).

#### F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif yang dilakukan dengan Triagulasi. Triagulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triagulasi sumber. Triagulasi sumber yaitu mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yakni dengan memilih informan yang dianggap dapat memberikan jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan (Sugiyono, 2016) Triagulasi sumber dilakukan dengan cara *Cross-check* data dengan fakta dari sumber lainnya. Sumber tersebut mungkin berupa informan yang berpikir, teknik riset yang berbeda untuk mengali topik yang sama, atau hasil dari sumber lainya dan dari studi riset yang sama. Datanya harus memperkuat atau tidak ada kontradiksi. Triangulasi sumber dari penelitian ini yaitu kepala puskesmas, dengan memberikan hasil dari wawancara yang dilakukan kepada informan, kemudian kepala puskesmas sebagai triangulasi sumber mengecek apakah ucapan dari informan benar adanya.

## **G. Metode Pengolahan dan Analisa Data**

Pada metode kualitatif pengolahan dan analisisnya memiliki 4 jalur yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2016), sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data:**

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data, dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data menggunakan wawancara secara langsung. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pengumpulan data penelitian ini dengan melakukan wawancara kepada para informan yang telah dipilih oleh peneliti, kemudian hasil wawancara akan ditranskrip dan diolah sebagaimana pengolahan data dan analisa data yang ada pada metode kualitatif. Saya mengumpulkan data melalui wawancara mendalam dengan para informan yang terdiri dari petugas rekam medis, dokter, perawat, bidan, dan staf pendaftaran di Puskesmas Tegalarjo. Wawancara dilakukan secara langsung dan direkam menggunakan handphone untuk memastikan setiap detail jawaban terekam dengan baik.

### **2. Reduksi Data:**

Setelah pengumpulan data selesai, saya mereduksi data yang diperoleh dengan cara merangkum dan memilih hal-hal yang pokok. Data yang sudah direduksi kemudian difokuskan pada hal-hal penting yang relevan dengan tujuan penelitian. Saya mencari tema dan pola dari data yang sudah direduksi untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang penerimaan SIMPUS oleh petugas.

### **3. Penyajian Data:**

Data yang sudah direduksi kemudian saya sajikan dalam bentuk uraian singkat dan bagan untuk mempermudah pemahaman. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif untuk menggambarkan fenomena yang terjadi.

#### 4. Penarikan Kesimpulan:

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari data yang sudah disajikan. Kesimpulan awal yang saya kemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih kredibel. Kesimpulan diambil berdasarkan analisis kualitatif yang mendalam dari data yang telah diperoleh.

### **H. Etika Penelitian**

Etika Penelitian adalah suatu acuan yang berguna untuk setiap kegiatan Penelitian yang berhubungan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut.

#### 1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Penelitian harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari penulis kepada calon informan yang akan diteliti. Maksud dan tujuan karya ilmiah dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika informan kajian setuju, maka penulis memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani. Penulis tidak perlu mencantumkan nama responden maupun aspek terkait data pribadinya, namun hanya diberi symbol atau kode guna menjaga privasi informan. Kerahasiaan data yang didapatkan dari informan dijamin oleh penulis, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Penulis hanya akan mengungkapkan data yang didapatkan tanpa menyebutkan nama asli/data pribadi informan.

#### 2. Memenuhi aspek keadilan

Penulis harus memperhatikan aspek keadilan dalam pelaksanaan karya ilmiah. Apalagi jika karya ilmiah menggunakan kelompok kontrol, penulis harus memastikan bahwa setiap informan mendapatkan manfaat yang sesuai.

#### 3. Kajian ilmiah/ Penelitian harus bermanfaat/tidak merugikan

Karya ilmiah yang akan dilakukan tidak boleh merugikan siapa pun dan pihak mana pun. Kegiatan harus sebesar-besarnya memberikan manfaat.

Apalagi terdapat suatu resiko, maka resiko tidak boleh lebih besar daripada manfaat yang akan didapatkan.

## **I. Pelaksanaan Karya Ilmiah**

### **1. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam peneliti ini adalah dengan mengumpulkan bahan-bahan yang diperlukan untuk wawancara dengan informan seperti pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan sesuai dengan judul yang diambil.

### **2. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan pada bulan juni dengan melakukan wawancara terhadap koordinator rekam medis. Peneliti menghubungi informan yang akan diwawancara untuk mendapatkan informasi terkait penerimaan simpus pada pelayanan di puskesmas tegalrejo.

### **3. Penyusunan Laporan**

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah mengumpulkan semua data, menganalisis kejenuhan data, menyusun laporan penelitian, dan melakukan editing dengan mempertimbangkan rekomendasi dan koreksi dari dosen pembimbing agar layak untuk mengikuti ujian penelitian.